

**EVALUASI PROGRAM PENATALAYANAN ANTIMIKROBA TERHADAP KUANTITAS
PENGGUNAAN SEFTRIAKSON DILIHAT DARI USIA DAN JENIS KELAMIN**

Safira Annissa

Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, Bandung

piasafira20@gmail.com

Diserahkan 14/10/2018, diterima 28/12/2018

ABSTRAK

Tindakan operasi merupakan tindakan medis yang dilakukan untuk memperbaiki kerusakan, menangani penyakit, atau menempatkan implant dalam tubuh yang hidup. Tindakan bedah tidak lepas dari risiko infeksi terlepas dari berbagai macam pengembangannya. Adanya resistensi antibiotik menjadi mimpi buruk bagi dunia kesehatan khususnya dalam tindakan pembedahan. Resistensi ini mengakibatkan kerugian antara lain meningkatkan morbiditas, mortalitas, serta biaya pengobatan. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, dilakukan penerapan *Antimicrobial Stewardship* atau Program Penatalayanan Antibiotik (PPA). Penelitian ini membandingkan jumlah penggunaan antibiotik seftriakson antara periode sebelum PPA terhadap periode setelah PPA dengan metode *Prescribed Daily Dose* (PDD). Selain itu juga dilakukan pengujian terhadap lama waktu rawat inap atau *Length of Stay* (LOS). Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan kuantitas penggunaan seftriakson sebagai dampak penerapan PPA di bagian ruang rawat inap bedah di salah satu rumah sakit Kota Bandung pada periode sebelum PPA, yaitu Oktober 2015 – Maret 2016 dan sesudah PPA yaitu pada bulan Mei 2016 – Oktober 2016. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan nilai PDD ($p = 0,703$) diantara dua periode tersebut. Namun, terdapat perbedaan signifikan nilai LOS diantara dua periode tersebut ($p = 0,00$).

Kata kunci : Seftriakson, *Prescribed Daily Dose* (PDD), *Length of Stay* (LOS)